

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2023 AUDITED**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
JL. A. YANI KM. 85 BINUANG KALIMANTAN SELATAN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Binuang, 7 Mei 2024

Kepala Balai,

Wahida
Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.
NIP. 197701072002122002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

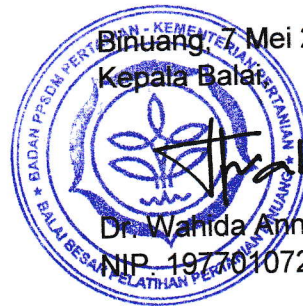
- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Tanah
 - B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Uang Muka dari KPPN
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Binuang, 7 Mei 2024

Kepala Balai

Wahida Annisa Yusuf
Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.
NIP. 197701072002122002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2023 **Audited** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak **Audited** sebesar Rp 348,644,666 atau mencapai 159.41% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 241,300,000

Realisasi Belanja Negara **Audited** pada TA 2023 adalah sebesar Rp 8,329,208,688 atau mencapai 97.83% dari alokasi anggaran sebesar Rp 8,514,307,000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 **Unaudited** dicatat dan disajikan sebesar Rp 36,094,049,340 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1,909,879 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 36,073,191,733 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 18,947,728.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 **Audited** dicatat dan disajikan sebesar Rp 36,094,049,340 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1,909,879 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 36,073,191,733 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 18,947,728.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Unaudited** masing-masing sebesar Rp 25,034,051 dan Rp 36,069,015,289.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Audited** masing-masing sebesar Rp 25,034,051 dan Rp 36,069,015,289

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 **Unaudited** adalah sebesar 312,822,000 dan Pendapatan-LO **Audited** adalah sebesar 312,822,000, sedangkan jumlah beban **Unaudited** adalah sebesar Rp 9,693,781,678 dan jumlah beban **Audited** adalah sebesar Rp 9,693,781,678. sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional **Unaudited** senilai Rp -9,380,959,678 dan Kegiatan Operasional **Audited** senilai Rp -9,380,959,678. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa **Unaudited** masing-

masing sebesar Defisit Rp 11,682,250 dan Defisit Rp -9,369,277,428 dan **Audited** sehingga entitas mengalami Defisit-LO **Unaudited** sebesar Rp -9,369,277,428 dan entitas mengalami Defisit-LO **Audited** sebesar Rp -9,369,277,428.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 37,456,471,640 ditambah Defisit-LO **Audited** sebesar Rp -9,369,277,428 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi **Audited** senilai Rp 1,257,055 dan ditambah Transaksi Antar Entitas **Audited** sebesar Rp 7,980,564,022 sehingga Ekuitas entitas **Audited** pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 36,069,015,289.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

Uraian	31 Desember 2023			31 Desember 2022
	Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	241,300,000	348,644,666	159.41	380,708,950
Jumlah Pendapatan	241,300,000	348,644,666	159.41	380,708,950
BELANJA				
Belanja Pegawai	2,901,468,000	2,885,237,578	99.44	3,308,944,514
Belanja Barang	5,526,839,000	5,363,471,110	97.04	5,283,421,316
Belanja Modal	86,000,000	80,500,000	93.60	143,979,450
Jumlah Belanja	8,514,307,000	8,329,208,688	97.83	8,736,345,280

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	30 SEPT 2023	31 DES 2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	1,909,879	28,919,000	(27,009,121)	(93.40)
Jumlah ASET LANCAR	1,909,879	28,919,000	(27,009,121)	(93.40)
ASET TETAP				
Tanah	24,594,022,000	24,594,022,000	0	-
Peralatan dan Mesin	12,528,876,853	12,898,642,556	(369,765,703)	(2.87)
Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	20,001,161,092	0	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,738,320,790	11,738,320,790	0	-
Aset Tetap Lainnya	156,411,120	156,411,120	0	-
<i>Akumulasi Penyusutan</i>	(32,945,600,122)	(31,932,433,366)	(1,013,166,756)	3.17
Jumlah ASET TETAP	36,073,191,733	37,456,124,192	(1,382,932,459)	(3.69)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	-
Aset Lain-lain	431,456,413		431,456,413	
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(418,623,685)	(6,115,000)	(406,192,776)	5,745,85
Jumlah ASET LAINNYA	18,947,728	0	18,947,728	-
Jumlah ASET	36,094,049,340	37,485,043,192	(1,390,993,852)	(3.71)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	25,034,051	28,571,552	(3,537,501)	(12.38)
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	25,034,051	28,571,552	(3,537,501)	(12.38)
Jumlah KEWAJIBAN	25,034,051	28,571,552	(3,537,501)	(12.38)
EKUITAS				
EKUITAS				
EKUITAS	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.70)
Jumlah EKUITAS	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.70)
Jumlah EKUITAS	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.70)
Jumlah EKUITAS DAN KEWAJIBAN	36,094,049,340	37,485,043,192	(1,390,993,852)	(3.71)

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	312,822,000	361,250,350
JUMLAH PENDAPATAN	312,822,000	361,250,350
BEBAN		
Beban Pegawai	2,885,237,578	3,308,944,514
Beban Persediaan	125,935,237	277,114,395
Beban Barang dan Jasa	2,332,028,894	2,547,859,725
Beban Pemeliharaan	661,992,347	566,766,692
Beban Perjalanan Dinas	2,021,031,252	1,676,414,566
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	240,000,000	209,750,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,427,556,370	1,522,641,221
JUMLAH BEBAN	9,693,781,678	10,109,491,113
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	-9,380,959,678	-9,748,240,763
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	- 5,325,000	-2,290,000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	- 5,325,000	-2,290,000
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya	17,007,250	19,458,600
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,007,250	19,458,600
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	630,000	0.00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	11,682,250	17,168,600
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-9,369,277,428	-9,731,072,163
SURPLUS/DEFISIT – LO	-9,369,277,428	-9,731,072,163

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	37,456,471,640	42,361,653,064
SURPLUS/DEFISIT-LO	-9,369,277,428	-9,731,072,163
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,257,055	-4,588,245,591
PENYESUAIAN NILAI ASET	0.00	0.00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0.00	0.00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0.00	0.00
SELISIH REVALUASI ASET	0.00	0.00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	1,257,055	-4,588,245,591
LAIN-LAIN	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,980,564,022	9,414,136,330
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	-1,387,456,351	-4,905,181,424
EKUITAS AKHIR	36,069,015,289	37,456,471,640

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan dan mewujudkan SDM Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan yang profesional dan berbasis kompetensi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian, Balai Besar Pelatihan Pertanian bertujuan :

- a. Menata kelembagaan pelatihan pertanian.
- b. Meningkatkan kinerja ketenagaan pelatihan pertanian
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian
- d. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani
- e. Meningkatkan mutu layanan pelatihan

Melalui peranan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang diharapkan dapat tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian dan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berkomitmen dengan visi “ Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berkomitmen dengan visi “Menjadi Center Of Excellent dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional , inovatif, mandiri dan berwawasan global”.

Misi “ (1) Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional; (2) Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM pertanian; (3) Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi; (4) Mengefektifkan rencana program, pemantauan evaluasi pelaporan dan pengendalian; (5) Memantapkan keberlanjutan kerjasama jejaring kerja dan sistem informasi pertanian; (6) Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Balai; dan (7) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP Binuang.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	76,750,000	76,750,000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	23,250,000	164,550,000
Jumlah Pendapatan	100,000,000	241,300,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,687,747,000	2,901,468,000
Belanja Barang Operasional	1,265,175,000	1,250,455,000
Belanja Barang Non Operasional	2,046,957,000	837,162,000
Belanja Barang Persediaan	208,400,000	105,250,000
Belanja Jasa	833,080,000	372,167,000
Belanja Pemeliharaan	634,960,000	685,269,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,975,300,000	2,036,536,000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	270,000,000	240,000,000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	86,000,000	86,000,000
Jumlah Belanja	13,007,619,000	8,514,307,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 348,644,666 atau mencapai 159.41% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 241,300,000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	76,750,000	171,522,000	223,48
Pendapatan setoran sisa utang Non TGR/TGR	0	35,822,666	100
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	164,550,000	141,300,000	85.87
Jumlah	241,300,000	348,644,666	159.41

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 159.41% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022

Uraian	Realisasi 30 Desember 2023	Realisasi 30 Desember 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	171,522,000	162,626,350	5.47
Pendapatan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-Lain	35,822,666	19,458,600	41,20
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	141,300,000	198,624,000.00	-28.86
Jumlah	348,644,666	380,708,950	-8.42

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 8,329,208,688 atau 97.82% dari anggaran belanja sebesar Rp 8,514,307,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	2,901,468,000	2,886,157,578	99.47
Belanja Barang	5,526,839,000	5,363,471,110	97.11
Belanja Modal	86,000,000	80,500,000	98.95
Total Belanja Kotor	8,514,307,000	8,330,128,688	97.82
Pengembalian Belanja		920,000	100
Total Belanja	8,514,307,000	8,329,208,688	97.84

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 4,66% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Alokasi anggaran tahun 2023 lebih kecil yaitu sebesar Rp. 8,514,307,000,- dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 905,685,000,- sehingga kegiatan tahun 2023 berkurang dengan menyesuaikan anggaran yang tersedia.
2. Terealisasinya kegiatan berupa pelaksanaan pelatihan di tahun 2023 sebanyak 25 pelatihan (2 Pelatihan tehnik Aparatur, 1 Pelatihan Fungsional Aparatur, 17 Pelatihan Kewirausahaan Non Aparatur, dan 5 Pelatihan Tehnik non Aparatur) dengan penyerapan sebesar Rp. 1,279,148,593, sedangkan untuk tahun 2022 realisasinya sebanyak 14 pelatihan (10 Pelatihan tematik dan 4 Pelatihan Fungsional) dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 1,480.457,598.
3. Belanja pegawai di tahun 2023 realisasi sebesar Rp. 2,885,237,578 lebih rendah di bandingkan Tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 3,308,944,514. Mengalami penurunan sebesar 12.80% disebabkan adanya perubahan jumlah PNS yang disebabkan oleh karena 2 orang pensiun karena BUP Sehingga realisasi belanja pegawai mengalami penurunan.
4. Belanja modal realisasi mengalami penurunan dimana di tahun 2023 sebesar Rp. 80,500,000 sedangkan untuk tahun 2022 realisasinya sebesar Rp. 143,979,450

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	2,885,237,578	3,308,944,514	-12.80
Belanja Barang	5,363,471,110	5,283,421,316	1.52
Belanja Modal	80,500,000	143,979,450	-44.09
Total Belanja	8,329,208,688	8,736,345,280	-2.54

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,885,237,578 dan Rp 3,308,944,514. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar ---12.76% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pegawai yang gajinya masih ikut di pusat sebanyak 2 orang
2. Pensiun karena BUP sebanyak 6 orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,867,411,346	3,308,945,639	-13.34
Jumlah Belanja Kotor	2,867,411,346	3,308,945,639	-13.34
Pengembalian Belanja Pegawai	-920,000	-1,125	8077.77
Jumlah Belanja	2,866,491,346	3,308,944,514	-12.76

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5,363,471,110 dan Rp 5,283,421,316 Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1.52% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran Belanja operasional di tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 sehingga pelaksanaan kegiatan dan realisasinya menjadi lebih tinggi, adapun realisasi belanja operasional untuk tahun 2023 sebesar Rp. 1,142,741,875 sedangkan untuk tahun 2022 sebesar Rp. 1,127,706,334.
2. Anggaran dan Realisasi belanja pemeliharaan tahun 2023 sebesar Rp. 661,992,347 mengalami kenaikan di bandingkan tahun 2022 dimana realisasi sebesar Rp. 646,098,392.
3. Pelaksanakan kegiatan di tahun 2023 kebanyakan dilaksanakan di luar kota, berbeda dengan kegiatan tahun lalu banyak dilaksanakan di dalam kota dan adanya undangan dan pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan di luar kota sehingga realisasi perjalanan dalam negeri mengalami kenaikan di tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2,021,031,252 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp. 1.676,414,566.

4. Barang yang di serahkan ke masyarakat khususnya pemenuhan sarana dan prasarana P4S sudah terealisasi sebanyak 8 P4S realisasi sebesar Rp. 240,000,000.00 di bandingkan tahun lalu yang mencapai 7 P4S dengan realisasi sebesar Rp. 209,750,000.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,142,741,875	1,127,706,334	1.33
Belanja Barang Non Operasional	828,902,025	983,474,985	-15.72
Belanja Barang Persediaan	104,881,116	207,701,695	-49.50
Belanja Jasa	363,922,495	432,275,344	-15.81
Belanja Pemeliharaan	661,992,347	646,098,392	2.46
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,021,031,252	1,676,414,566	20.56
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	240,000,000	209,750,000	14.42
Jumlah Belanja Kotor	5,363,471,110	5,283,421,316	1.52
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0
Jumlah Belanja	5,363,471,110	5,283,421,316	1.52

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 80,500,000 dan Rp 143,979,450 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 44.09% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80,500,000	143,979,450	-44.09
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	80,500,000	143,979,450	-44.09
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	80,500,000	143,979,450	-44.09

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Uang Tunai di Brankas Bendahara	0.00
Uang di Rekening Bendahara	0.00
Saldo Bendahara Pengeluaran Uang Muka (Voucher)	0.00
Kuitansi Uang Persediaan yang belum di SP2D kan	0.00
Jumlah	0.00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1,909,879 dan Rp 28,919,000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	1,909,879	11,299,000.00
Bahan Baku	0	10,860,000.00
Persediaan Lainnya	0	6,760,000.00
Jumlah	1,909,879	28,919,000.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 24,594,022,000.00 dan Rp 24,594,022,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 12,528,876,853 dan Rp 12,898,642,556.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 20,001,161,092 dan Rp 20,001,161,092.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 11,738,320,790 dan Rp 11,738,320,790.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 156,411,120.00 dan Rp 156,411,120.00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -32,945,600,122 dan Rp -31,932,433,366.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12,528,876,853	11,079,727,483	1,449,149,370
2.	Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	11,031,676,905	8,969,484,187
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,738,320,790	10,834,195,734	904,125,056
4.	Aset Tetap Lainnya	156,411,120	0	156,411,120
Akumulasi Penyusutan		44,424,769,855	32,945,600,122	11,479,169,733

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6,115,000.00 dan Rp 6,115,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6,115,000.00
Jumlah	6,115,000.00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -418,623,685 dan Rp-6,115,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6,115,000	-6,115,000	0.00
2.	Aset Lain-lain	431,456,413	-412,508,685	18,947,728
Akumulasi Penyusutan		437,571,413	-418,307623,685	18,947,728

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 25,034,051 dan Rp 28,571,552. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	25,034,051	28,571,552
Jumlah	25,034,051	28,571,552

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 36,069,015,289 dan Rp 37,456,471,640. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 348,644,666 dan Rp 380,708,950 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	141,300,000	198,624,000	-28.86
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	113,700,000	110,250,000	3.13
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	42,972,000	43,932,000	-2.19
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	14,850,000	8,444,350	75.85
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	35,822,666	19,458,600	84.10
Jumlah	348,644,666	380,708,950	-8.42

- Dikarenakan tidak ada belanja modal pada tahun 2023 yang berasal dari Rupiah namun Belanja modal untuk tahun 2023 berasal dari dana PNBP yang dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Surat Perintah Kerja sehingga tidak ada denda dari pekerjaan tersebut.
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan berasal dari kerjasama instansi lain, pendapatan Layanan Pendidikan mengalami penurunan di tahun 2023 karena hanya kerja sama dalam hal sertifikasi penyuluh pertanian dengan Dinas Pertanian Kab. Kutai Kartanegara yang durasi pembelajarannya lebih pendek yaitu selama 3 hari, beda dengan tahun 2022 ada kerjasama Pelatihan Fungsional Ahli Penyuluh Pertanian yang durasinya selama 21 hari. Sehingga pendapatan Layanan Pendidikan tahun 2023 mengalami penurunan.
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai Tusi berasal sewa kamar asrama dan guest house yang disewa pihak luar, mengalami kenaikan dikarenakan dari pihak luar baik secara perorangan, masyarakat sekitar dan instansi pemerintah lebih banyak dibandingkan tahun kemarin.
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya mengalami penurunan dikarenakan adanya pembagian Divisi yang dikelola Widayaisawara, dan setiap divisi ditargetkan bisa menghasilkan produk atau

hasil yang bisa dijual ke masyarakat melalui Pasar tani dan IA mart BBPP Binuang dan saat ini musim kemarau dan dampak dari el nino yang berkepanjangan di wilayah sekitar binuang sehingga mempengaruhi hasil dari divisi-divisi tersebut dan banyak tanaman yang ditanam mengalami kematian dan gagal panen.

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berasal dari sewa Ruang kelas untuk acara resepsi pernikahan dan pertemuan mengalami kenaikan.
- Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS sebesar Rp. 35,822,666 mengalami kenaikan dari tahun kemarin, Pendapatan tersebut berasal dari :
 - a. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp. 16,120,000
 - b. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp. 1,517,250
 - c. Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL sebesar Rp. 18,185,416
- Perbedaan selisih pendapatan antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
312,822,000,-	348,644,666,-	-35,822,666,-

- Perbedaan pendapatan antara LO dan LRA berasal dari :

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	42.972.000,-	42.972.000,-	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	14.850.000,-	14.800.000,-	
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	80.000.000,-	80.000.000,-	
425421	Pendapatan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	0	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16.120.000	-16.120.000
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1.517.250,-	-1.517.250,-
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18.185.416,-	-18.185.416,-
JUMLAH		312,822,000,-	348,644,666,-	-35,822,666,-

d. Penjelasan selisih pendapatan

AKUN	URAIAN	SELISIH	Penjelasan
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-16.120.000	setoran kelebihan tunjangan fungsional widyaiswara dan tunjangan umum karena melaksanakan tugas belajar yang seharusnya tidak mendapat tunjangan adapun besarnya Tunjangan fungsional widyaiswara sebesar Rp. 13.710.000,- dan Tunjangan umum sebesar Rp. 2.410.000,-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-1.517.250,-	Setoran kelebihan pembayaran paket data dan komunikasi selama 4 bulan tahun 2022
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-18.185.416,-	Setoran kelebihan pembayaran pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan TA. 2022 CV. Dwi Puteri berupa kekurangan pekerjaan pembuatan dinding praktisi untuk bacdrop 1 dan bacdrop 2
JUMLAH		-35,822,666,-	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,885,237,578 dan Rp 3,308,944,514. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,929,192,720	2,248,647,160	-14.21
Beban Pembulatan Gaji PNS	35,081	36,310	-3.38
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	137,061,564	160,963,626	-14.85
Beban Tunj. Anak PNS	41,115,600	45,725,536	-10.08
Beban Tunj. Struktural PNS	18,225,000	35,210,000	-48.24
Beban Tunj. Fungsional PNS	268,902,000	312,425,000	-13.93
Beban Tunj. PPh PNS	8,892,541	11,652,182	-23.68
Beban Tunj. Beras PNS	112,395,840	129,269,700	-13.05
Beban Uang Makan PNS	303,911,000	313,450,000	-3.04
Beban Tunjangan Umum PNS	46,760,000	51,565,000	-9.32
Beban Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0	100
Beban Pembulatan Gaji PPPK	272	0	100
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	0	100
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,080,000	0	100
Beban Tunjangan Beras PPPK	579,360	0	100
Beban Uang Makan PPPK	3,034,000	0	100
Jumlah	2,885,237,578	3,308,944,514.00	-12.80

- Beban Gaji dan tunjangan mengalami penurunan dikarenakan adanya Pensiun pegawai karena BUP sebanyak 6 orang dan 2 orang masih gajian di pusat/eselon 1
- Beban Uang Makan PNS mengalami penurunan dikarenakan adanya pensiun dan jumlah pegawai menjadi berkurang, sehingga beban tunjangan anak menjadi lebih sedikit.
- Gaji dan Tunjangan PPPK mengalami kenaikan karena adanya tambahan 1 orang PPPK di tahun 2023
- Adapun Selisih Perbedaan belanja pegawai antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
2,885,237,578,-	2,885,237,578,-	0

- Belanja pegawai antara LRA dan LO :

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,929,192,720	1,929,192,720	0
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	35,081	35,081	0
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	137,061,564	137,061,564	0
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	41,115,600	41,115,600	0
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	18,225,000	18,225,000	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	268,902,000	268,902,000	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,892,541	8,892,541	0
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	112,395,840	112,395,840	0
511129	Belanja Uang Makan PNS	303,911,000	303,911,000	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	46,760,000	46,760,000	0
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	11,866,000	11,866,000	0
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	272	272	0
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	1,186,600	0
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,080,000	2,080,000	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	579,360	579,360	0
511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,034,000	3,034,000	0
JUMLAH		2,885,237,578	2,885,237,578	0

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 125,935,237 dan Rp 277,114,395. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2023 dan 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	10,860,000	115,660,200	-90.69
Beban Persediaan konsumsi	114,270,237	140,925,695	-18.91
Beban persediaan lainnya	805,000	20,528,500	-96.08
Jumlah	125,935,237	277,114,395	-54.55

- Beban persediaan lainnya berupa herbisida, pestisida, dan obat-obatan untuk mendukung pelaksanaan praktek atau kaji widyaiswara.
- Beban Persediaan bahan baku berupa Petamax, Peralit dan Solar untuk operasional Roda 4 dan Operasional Alsintan adanya kuantitas pembelian yang turun di sesuaikan dengan kegiatan yang terlaksana dan menyesuaikan anggaran.
- Beban Persediaan konsumsi berupa ATK untuk keperluan perkantoran dan penyelenggaraan kebun praktek pertanian terpadu berupa pembelian polibac, pupuk kimia, pupuk kandang, pakan itik dan bibit, mengalami kenaikan dimana keperluan tersebut di beli sesuai prioritas dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dan haraga-harga barang tersebut mengalami kenaikan harga.
- Beban persediaan mengalami penurunan dikarenakan anggaran tahun 2023 mengalami penurunan sehingga realisasi persediaan mengalami penurunan.
- Adapun perbedaan persediaan antara LRA dan LO

LO	LRA	SELISIH
125,935,237	104,881,116	21,054,121

- Penjelasan selisih persediaan senilai Rp. 21,054,121 berasal dari :

Uraian	Nilai
Saldo awal	Barang Konsumsi 11,299,000,-
	Bahan Baku 10,860,000,-
	Persediaan lainnya 6,760,000,-
Saldo akhir	Barang Konsumsi -1,909,879,-
Persediaan Rusak/Usang	-630,000,-
Pelepasan Aset	-5,325,000,-
Jumlah	21,054,121,-

- Keterangan :
 - Persediaan Rusak/Usang berupa Itik mati senilai Rp. 630,000,-
 - Pelepasan Aset berupa Itik yang di jual senilai Rp. 5,325,000,-

c. Saldo akhir berupa :

Barang Konsumsi	Jumlah Barang	Nilai
Pulpen Snowman	5 unit	160,060
Tinta Stempel	1 buah	13,721
Map Batik	2 buah	109,757
Map Kertas	1 buah	97,181
Lakban Putih	1 buah	43,446
Isi Steples Besar	1 buah	85,748
Key rins V tech	1 buah	37,157
Cartridee 810	1 buah	806,027
Amplop Paper Line	2 buah	205,788
Tinta Data Prin (hitam)	2 buah	61,739
Alkaline A2	1 pak	289,255
Jumlah		1,909,879

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,332,028,894 dan Rp 2,547,859,725. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	801,077,525	958,566,985	-16.43
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13,034,500	24,908,000	-47.67
Beban Barang Operasional Lainnya	58,487,240	0	100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	121,800,000	100,200,000	21.56
Beban Honor Output Kegiatan	14,790,000	0	100
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	399,500	3,480,000	-88.52
Beban Jasa Lainnya	0	78,840,000	-100
Beban Jasa Profesi	34,000,000	72,900,000	-53.36
Beban Keperluan Perkantoran	935,418,365	1,014,750,517	-7.82
Beban Langganan Listrik	274,649,681	259,764,629	5.73
Beban Langganan Telepon	24,385,813	2,917,677	735.79
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	27,036,270	12,981,717	108.26

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Sewa	26,950,000	18,550,000	45.28
Jumlah	2,332,028,894	2,547,859,725	

- Beban Bahan mengalami penurunan dikarenakan realisasi kegiatan berupa pelatihan tidak sebanyak tahun yang lalu dan di sesuaikan dengan anggaran yang tersedia, dimana output jumlah peserta sudah terealisasi sebesar 790 orang dibandingkan tahun 2022 sebanyak 2.757 orang. Adapun realisasi pelatihan tahun 2023 terdiri dari :
 - a. Pelatihan bagi aparatur realisasi peserta sebanyak 90 orang
 - b. Pelatihan bagi non aparatur realisasi peserta sebanyak 700 orang
- Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa pembelian P3K dan perlengkapan penunjang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan Pelatihan yang bersumber dari dana DIPA, dimana anggaran yang tersedia mengalami penurunan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan di tahun 2023 menyesuaikan anggaran yang ada.
- Beban Langganan Listrik mengalami kenaikan karena adanya kegiatan penggunaan sarana dan prasarana meningkat disebabkan peminjaman gedung pertemuan, asrama dan ruang kelas, serta adanya zoometting .
- Beban langganan Telepon mengalami kenaikan karena pemakaian telepon disesuaikan dengan kebutuhan dimana pelatihan dilaksanakan dan konfirmasi peserta yang belum datang pada saat pelaksanaan kegiatan sudah dimulai.
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh untuk tahun 2023 ada dianggarkan guna memenuhi suplemen pegawai berupa CDR, susu dan kue mengalami penurunan dimana anggarannya lebih sedikit daripada tahun yang lalu, sehingga penggunaan anggaran menyesuaikan.
- Beban Sewa berupa sewa kendaraan roda 4 mengalami kenaikan dimana kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di luar kota dan panggilan pertemuan, sehingga kebutuhan sewa kendaraan ke lokasi sebagai sarana penunjang pelaksanaan kegiatan. Selain itu jaraknya yang jauh sehingga tarif yang digunakan lebih mahal.
- Adapun beban belanja barang dan jasa antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
2,332,028,894	2,335,566,395	-3,537,501

- Perbedaan belanja barang dan jasa antara LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Bahan	801,077,525	801,077,525	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13,034,500	13,034,500	0
Beban Barang Operasional Lainnya	58,487,240	58,487,240	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	121,800,000	121,800,000	0
Beban Honor Output Kegiatan	14,790,000	14,790,000	0
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	399,500	399,500	0
Beban Jasa Lainnya	0	0	0
Beban Jasa Profesi	34,000,000	34,000,000	0
Beban Keperluan Perkantoran	935,418,365	935,418,365	0
Beban Langganan Listrik	274,649,681	278,187,182	-3,537,501
Beban Langganan Telepon	24,385,813	24,385,813	0
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	27,036,270	27,036,270	0
Beban Sewa	26,950,000	26,950,000	0
Jumlah	2,332,028,894	2,335,566,395	-3,537,501

- Adapun perbedaan belanja barang dan jasa antara LRA dan LO sebesar Rp. - 3,537,501 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Selisih	Penjelasan
Beban Langganan Listrik	Rp. -3,537,501	- Jurnal balik listrik bulan Januari 2023 sebesar Rp. -25,373,186,- - Jurnal penyesuaian listrik di bulan Desember 2023 yang masih harus di bayar sebesar Rp. 21,835,685,-

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 661,992,347 dan Rp 577,691,692. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360,869,480	335,972,270	7.41
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161,949,017	183,282,022	-11.64
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	139,173,850	47,512,400	192.92
Jumlah	661,992,347	566,766,692	16.80

- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa perbaikan :
 - Gedung kantor permanen berupa perbaikan : Perbaikan atap gedung kantor, pagar belakang, canopy, listrik, bahan pengecatan dan instalasi lampu.
 - Gedung Mess berupa perbaikan : pengecatan tembok dan gedung mess.
 - Rumah Negara, lahan praktek, gedung pertemuan permanen, gedung tempat pertemuan , gedung dan bangunan pendidikan permanen, Asrama permanen.
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa perbaikan : Printer, mesin panen padi, pemeliharaan jaringan internet, AC, LCD, Mesin potong rumput, genset, handtraktor, traktour fourwhell, computer (PC dan laptop), mesin tanam padi.
- Adapun beban Pemeliharaan antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
661,992,347	661,992,347	0

- Penjelasan beban pemeliharaan antara LO dan LRA

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360,869,480	360,869,480	0
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161,949,017	161,949,017	0
523123	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	139,173,850	139,173,850	0
Jumlah		661,992,347	661,992,347	0

Beban pemeliharaan antara LO dan LRA adalah sebesar Rp. 661,992,347 dan Rp. 661,992,347 sehingga tidak ada selisih.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,021,031,252 dan Rp 1,676.414,566. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1,526,130,609	1,296,337,628	17.73
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	252,158,643	206,131,938	22.33
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	242,742,000	173,945,000	39.55
Jumlah	2,021,031,252	1,676.414,566	20.56

- Beban Perjalanan Dinas mengalami kenaikan karena adanya kegiatan yang banyak dilaksanakan di luar kota. adapun beban perjalanan dinas tersebut berasal dari : Perjalanan penyerahan bantuan ke masyarakat, perjalanan karena ada undangan dari pusat serta perjalanan koordinasi ke instansi untuk pelaksanaan praktek lapang dan koordinasi ke eselon 1.
- Adapun beban Perjalanan Dinas antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
2,021,031,252	2,021,031,252	0

- Penjelasan Beban Perjalanan Dinas antara LO dan LRA

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
524111	Beban Perjalanan Biasa	1,526,130,609	1,526,130,609	0
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	252,158,643	252,158,643	0
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	242,742,000	242,742,000	0
Jumlah		2,021,031,252	2,021,031,252	0

Beban Perjalanan Dinas antara LO dan LRA adalah sebesar Rp. 2,021,031,252 dan Rp. 2,021,031,252 sehingga tidak ada selisih beban perjalanan dinas.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 240,000,000 dan Rp 209,750,000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	240,000,000	209,750,000	14.42
Jumlah	240,000,000	209,750,000	14.42

- Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa pemenuhan sarana dan prasarana P4S mengalami kenaikan, dana yang diserahkan untuk setiap P4S sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi sebesar 8 P4S dari 8 P4S. Dibandingkan tahun 2022 realisasi sebanyak 7 P4S. adapun realisasinya barang yang diserahkan ke masyarakat tahun 2023 sebagai berikut :
 1. P4S Geger Tani di Kab. Sambas sebesar Rp. 30.000.000,-
 2. P4S Kompas di Kab. Sintang sebesar Rp. 30.000.000,-
 3. P4S Tani Nusantara di Kab. Kutai Kartanegara sebesar Rp. 30.000.000,-
 4. P4S Pemuda Tani Keren di Kab. Kutai Kartanegara sebesar Rp. 30.000.000,-
 5. P4S Puri Leisha di Kota Samarinda sebesar Rp. 30.000.000,-
 6. P4S Petani Sejahtera di Kab. Kotawaringin Timur sebesar Rp. 30.000.000,-
 7. P4S Anugerah di Kota Banjarbaru sebesar Rp. 30.000.000,-
 8. P4S Ungul Jaya di Kota Banjarbaru sebesar Rp. 30.000.000,-
- Adapun beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat antara LO dan LRA

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	240,000,000	240,000,000	0
Jumlah		240,000,000	240,000,000	0

- Realisasi Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat antara LRA dan LO sebesar Rp. 240,000,000,- dan Rp. 240,000,000,- . dimana tdk terdapat selisih
-

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1,427,556,370 dan Rp 1,522,641,221. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	852,784,331	852,784,331	0
Beban Penyusutan Irigasi	21,562,892	21,562,889	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,315,909	144,790,600	-96.32
Beban Penyusutan Jaringan	5,864,984	5,864,980	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	541,028,254	497,638,421	8.72
Jumlah	1,427,556,370	1,522,641,221	-6.24

Beban Penyusutan dikarenakan nilai dari suatu barang atau benda akan berkurang nilai dan kegunaanya

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	11,682,250	17,168,600	100.00
Jumlah	11,682,250	17,168,600	100.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 37,456,471,640 dan Rp 42,361,653,064.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp -9,369,277,428 dan Rp -9,731,072,163. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1,257,055 dan Rp -4,588,245,591.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 7,980,564,022 dan Rp 9.414.136.330. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	8,329,208,688
Diterima dari Entitas Lain	-348,644,666
Transfer Masuk	0
Jumlah	7,980,564,022

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp -348,644,666 sedangkan DKEL sebesar Rp 8,329,208,688.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 36,069,015,289 dan Rp 37,456,471,640.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Data Laporan Keuangan ini disajikan berdasarkan data pada aplikasi SAKTI, antara Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Barabai.
2. Tidak terdapat selisish/perbedaan antara laporan Sistem Akutnsi Pusat (SIAP) dengan Sistem Akutansi Intansi (SAI) BBPP Binuang sehingga hasil rekonsiliasi bulan Desember 2023 berupa SHR (Surat Hasil Rekon)

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Adapun kewajiban jangka pendek berupa utang kepada pihak ketiga sebesar Rp. 25,034,051,- berasal dari beban bulan Desember 2023 yang masih harus di bayar berupa :
 - a. Langanan internet sebesar Rp. 3,102,900,-
 - b. Tagihan telepon sebesar Rp. 95.466,-
 - a. Tagihan listrik sebesar Rp. 21,835,685,-
2. Setoran penerimaan belanja TAYL sebesar Rp. 35,822,666.- terdiri dari :
 - Penerimaan belanja pegawai TAYL sebesar Rp. 16,120,000.- berupa
 - 1) Kelebihan tunjangan fungsional widyaiswara (Ramadhani K.A. sebesar Rp. 12,830,000.- dan a.n. Cecep Suhardedi sebesar Rp. 980,000.-) dan
 - 2) Kelebihan tunjangan umum (Ramadhani K.A. sebesar Rp. 380,000.- dan a.n. Cecep Suhardedi sebesar Rp. 2.030,000.-)
 - Penerimaan belanja barang TAYL sebesar Rp. 1,517,250.- berupa pengembalian belanja keperluan perkantoran pembayaran biaya paket data dan komunikasi selama 4 bulan
 - Penerimaan belanja modal TAYL sebesar Rp. 18,185,416.- berupa
 - 1) Kelebihan pekerjaan berupa pengadaan lampu dinding sebesar Rp. 4,916,126.-
 - 2) Kelebihan pekerjaan berupa pembuatan backdrop sebesar Rp. 13,269,290.-
3. Penerimaan belanja modal TAYL sebesar Rp. 18,185,416 yang mana nilai aset dalam modul aset ada koreksi pengurangan niali aset sehinga dalam modul GLP di buat jurnal sebagai berikut :
 - Setoran kelebihan pembayaran belanja modal PM berupa lampu dinding

Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	4,916,126	0
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	4,916,126

- Setoran kelebihan pembayaran belanja modal PM berupa pembuatan partisi untuk Backdrop 1 & 2

Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	13,269,290	0
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	13,269,290

4. Setoran penerimaan belanja barang tahun anggaran berjalan berupa Setoran PNBP dari Divisi Pengolahan hasil, Divisi Tanaman Pangan dan Divisi Peternakan sebesar Rp. 11,397,500,-. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 - Divisi Pengolahan Hasil sebesar Rp. 650.000,- berupa
 - o setoran dari pengolahan jahe instan sebesar Rp. 600,000,-
 - o setoran dari pengolahan kripik pisang sebesar Rp. 50,000,-
 - Divisi Tanaman Pangan, setoran dari hasil pertanian berupa jagung manis sebesar Rp. 525,000,-
 - Divisi Peternakan, setoran penjualan telur itik sebesar Rp. 10,222,500,-
5. Realisasi belanja barang yang diserahkan ke masyarakat sampai dengan bulan Desember 2023 sesuai dengan SPM yang telah terbit SP2D adalah sebesar Rp. 240.000.000,- dimana penyerahan barang baru terealisasi sebanyak 8 P4S pada lampiran sebagai berikut :

Lampiran 1. Realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan ke Masyarakat Tahun 2023

No	Nama P4S	Alamat	Jenis Bantuan	Nominal	Total
1.	P4S Geger Tani	Desa Tumuk Manggis Kec. Sambas, Kab. Sambas, Kalbar	1 unit Tripod 70X70	Rp. 700.000,-	Rp. 30.000.000,-
			1 unit Printer Canon G1020	Rp. 2.100.000,-	
			1 unit Proyektor Optoma X400LVE	Rp. 5.300.000,-	
			1 unit Laser Ponter Presenter PP-1000	Rp. 300.000,-	
			25 unit Kursi Susun Pegasus Biru Besi	Rp. 10.000.000,-	
			1 unit Meja Kerja Columbia Walhu MT.112	Rp. 1.300.000,-	
			1 unit Kursi kerja Inco Catier	Rp. 1.400.000,-	
2.	P4S Kompas	Desa Kunyai Kec. Sungai Tebelian, Kab. Sintang, Kalbar	1 unit Laptop Acer Aspire a514	Rp. 8.900.000,-	Rp. 30.000.000,-
			1 unit Printer Canon G1020	Rp. 2.100.000,-	
			1 unit Laser Ponter Presenter PP-1000	Rp. 300.000,-	
			30 unit Kursi Susun Pegasus Merah Besi	Rp. 12.000.000,-	
			1 unit Meja Kerja Columbia Walhu MT.112	Rp. 1.300.000,-	
			1 unit Laptop Lenovo V14MR3-53	Rp. 7.000.000,-	
			1 unit Proyektor LED android	Rp. 5.500.000,-	
3.	P4S Tani Nusantara	Desa Sungai Seluang Kec.Samboja, Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim	1 unit Lemari buku homemade dari kayu	Rp. 2.500.000,-	Rp. 30.000.000,-
			1 unit Printer Canon Pixma TR 4570 S	Rp. 2.500.000,-	
			35 unit Kursi Belajar Chitose Future Polaris	Rp.12.250.000,-	
			1 unit Meja Pertemuan Home industri kayu	Rp. 1.000.000,-	
			1 unit Laptop Lenovo N4020 GHZ	Rp. 6.000.000,-	

4.	P4S Pemuda Tani Keren	Desa Kerta Buana Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kaltim	Kec. Bab.	2 unit Lemari buku homeindustri dari kayu 35 unit Kursi Belajar Chitose Future 1 unit Meja Pertemuan Home industri kayu 1 unit Proyektor Acer BS 120 PA 1 Unit Speaker aktif dan tripod	Rp. 5.000.000,- Rp.12.250.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 5.500.000,- Rp. 6.000.000,-	Rp. 30.000.000,-
5.	P4S Puri Leisha	Desa Lampake, Kec. Samarinda Utara, Kaltim	Kec. Samarinda	1 Unit Layar Proyektor Tripod 84 X 84 1 Unit Proyektor Epson BW 06 1 Unit Lasser Baseus Pointer 1 Unit Stovol 1000 Watt Matsunaga 1 Unit Pit Kompresor 1 Unit Tungku Kom Tiki 1 Alat Mesin Pene FFC 23 1 Unit Mesin Pengerak Jiang Fa 1 Unit Mesin Jahit Karung Kompas 1 Unit Printer Epson L.1800	Rp. 1.500.000,- Rp. 6.500.000,- Rp. 300.000,- Rp. 700.000,- Rp. 2.500.000,- Rp. 3.500.000,- Rp.3.600.00,- Rp. 8.200.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 2.700.000,-	Rp. 30.000.000,-
6.	P4S Petani Sejahtera	Desa Pelantara, Kec. Cempaga Hulu, Kab. Kotawaringin Timur, Kalteng	Kec. Cempaga	1 unit Speker Simbada CST 2100 1 unit Modem router mifi 1 unit rak etalase premium 1 unit papan nama raodah 1 X 2,3 M 1 unit Printer epson L.1800 A3 1 unit Tinta Pigment Epson warna 1 unit Printer mesin cetak tanggal kadaluarsa HP 351 Powepack 1 unit karpet modemo	Rp. 499.000,- Rp. 555.000,- Rp. 3.885.000,- Rp. 3.885.000,- Rp. 9.435.000,- Rp. 970.000,- Rp. 1.665.000,- Rp. 2.442.000,-	Rp. 30.000.000,-

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 Audited

7.	P4S Anugerah di Kota Banjarbaru	Desa Sungai Ulin, Kecamatan Utara, Kota Banjarbaru, Kalsel	1 unit Proyektor Epson EB-E500 2 unit lemari buku premium besi 30 unit kursi belajar matrik hitam 1 unit laptop lenovo intel N. 4030 1 unit meja pertemuan srikaya putih 1 unit LCD Proyektor Acer BS-120 PA	Rp. 6.664.000,- Rp. 5.500.000,- Rp. 11.655.000,- Rp. 5.550.000,- Rp. 1.110.000,- Rp. 6.235.000,-	Rp. 30.000.000,-
8.	P4S Ungul jaya	Desa Bentuk jaya Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas, Kalteng	1 unit Screen Tripod Digitalscreen 1 unit Proyektor Optoma X400LVE 30 unit Kursi Belajar Master Indo 1 unit lemari buku partikel board 1 unit meja lipat dark 1 unit printer canon G 2010 1 unit laptop lenovo V14	Rp. 700.000,- Rp. 5.100.000,- Rp. 12.654.000,- Rp. 2.346.000,- Rp. 1.000.000,- Rp. 2.100.000,- Rp. 6.100.000,-	Rp. 30.000.000,-
Jumlah Total					Rp. 240.000.000,-



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239640
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	8,514,307,000	8,514,307,000	0
2	Belanja	8,330,128,688	8,330,128,688	0
3	Pengembalian Belanja	-920,000	-920,000	0
4	Estimasi Pendapatan	241,300,000	241,300,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	348,644,666	348,644,666	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 25-JAN-24



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	1,909,879	28,919,000	(27,009,121)	(93.40)
JUMLAH ASET LANCAR	1,909,879	28,919,000	(27,009,121)	(93.40)
ASET TETAP				
Tanah	24,594,022,000	24,594,022,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	12,528,876,853	12,898,642,556	(369,765,703)	(2.87)
Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	20,001,161,092	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,738,320,790	11,738,320,790	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	156,411,120	156,411,120	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(32,945,600,122)	(31,932,433,366)	(1,013,166,756)	3.17
JUMLAH ASET TETAP	36,073,191,733	37,456,124,192	(1,382,932,459)	(3.69)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lain-lain	431,456,413	0	431,456,413	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(418,623,685)	(6,115,000)	(412,508,685)	6,745.85
JUMLAH ASET LAINNYA	18,947,728	0	18,947,728	
JUMLAH ASET	36,094,049,340	37,485,043,192	(1,390,993,852)	(3.71)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	25,034,051	28,571,552	(3,537,501)	(12.38)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	25,034,051	28,571,552	(3,537,501)	(12.38)
JUMLAH KEWAJIBAN	25,034,051	28,571,552	(3,537,501)	(12.38)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.70)
JUMLAH EKUITAS	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.70)
JUMLAH EKUITAS	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.70)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	36,094,049,340	37,485,043,192	(1,390,993,852)	(3.71)

Keterangan :
FINAL

Binuang, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

WAHIDA ANNISA YUSUF
1977031072002122002



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 239640

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM

Halaman : 1

lap_irra_face_satker_new

URAIAN	2023			2022		
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %
1	2	4	5	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah						
I. Pendapatan Perpajakan						
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Perenerimaan Negara Bukan Pajak	241,300,000	348,644,666	107,344,666	373,548,000	380,708,950	7,160,950
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Perenerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	241,300,000	348,644,666	107,344,666	373,548,000	380,708,950	7,160,950
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	241,300,000	348,644,666	107,344,666	373,548,000	380,708,950	7,160,950
B. Belanja Negara						
I. Belanja Pemerintah Pusat	8,514,307,000	8,329,208,688	(185,098,312)	8,905,685,000	8,736,345,280	(169,339,720)
1. Belanja Pegawai	2,901,468,000	2,885,237,578	(16,230,422)	3,319,893,000	3,308,944,514	(10,948,486)
2. Belanja Barang	5,526,839,000	5,363,471,110	(163,367,890)	5,440,280,000	5,283,421,316	(156,858,684)
3. Belanja Modal	86,000,000	80,500,000	(5,500,000)	145,512,000	143,979,450	(1,532,550)
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 239640

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM
 Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
1								
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	8.514.307,000	8.329.208,688	(185.098,312)	98	8.905.685,000	8.736.345,280	(169.339,720)	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Binuang, 7 Mei 2024

Petanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	312,822,000	361,250,350	(48,428,350)	(13.406)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	312,822,000	361,250,350	(48,428,350)	(13.406)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	312,822,000	361,250,350	(48,428,350)	(13.406)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,885,237,578	3,308,944,514	(423,706,936)	(12.805)
Beban Persediaan	125,935,237	277,114,395	(151,179,158)	(54.555)
Beban Barang dan Jasa	2,332,028,894	2,547,859,725	(215,830,831)	(8.471)
Beban Pemeliharaan	661,992,347	566,766,692	95,225,655	16.802
Beban Perjalanan Dinas	2,021,031,252	1,676,414,566	344,616,686	20.557
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	240,000,000	209,750,000	30,250,000	14.422
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,427,556,370	1,522,641,221	(95,084,851)	(6.245)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,693,781,678	10,109,491,113	(415,709,435)	(4.112)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,380,959,678)	(9,748,240,763)	367,281,085	(3.768)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(5,325,000)	(2,290,000)	(3,035,000)	132.533
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	5,325,000	2,290,000	3,035,000	132.533
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,007,250	19,458,600	(2,451,350)	(12.598)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,637,250	19,458,600	(1,821,350)	(9.36)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	630,000	0	630,000	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	11,682,250	17,168,600	(5,486,350)	(31.956)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,369,277,428)	(9,731,072,163)	361,794,735	(3.718)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,369,277,428)	(9,731,072,163)	361,794,735	(3.718)

Keterangan :
FINAL

Binuang, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Handwritten signature
WAHIDA ANNISA YUSUF
197703072002122002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	37,456,471,640	42,361,653,064	(4,905,181,424)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,369,277,428)	(9,731,072,163)	361,794,735	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,257,055	(4,588,245,591)	4,589,502,646	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	1,257,055	(4,588,245,591)	4,589,502,646	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,980,564,022	9,414,136,330	(1,433,572,308)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,387,456,351)	(4,905,181,424)	3,517,725,073	-
EKUITAS AKHIR	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	-

Keterangan :

FINAL

Binuang, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Wahida Annisa Yusuf
WAHIDA ANNISA YUSUF
197701072002122002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 239640

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM
 Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	8,514,307,000	8,329,208,688	(185,098,312)	98	8,905,685,000	8,736,345,280	(169,339,720)	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI

: (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI

: (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA

: (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:04 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	8,329,208,688
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	348,644,666	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	42,972,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	14,850,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	113,700,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	141,300,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,120,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,517,250
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18,185,416
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,929,192,720	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	35,081	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	137,061,564	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	41,115,600	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	18,225,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	268,902,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,892,541	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	112,395,840	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	303,911,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	47,680,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	272	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,080,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,034,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	935,418,365	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	27,036,270	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	121,800,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	58,487,240	0
3.0	521211	Belanja Bahan	801,077,525	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	14,790,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	13,034,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	104,881,116	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	278,187,182	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	24,385,813	0
3.0	522141	Belanja Sewa	26,950,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	34,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:04 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	399,500	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360,869,480	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161,949,017	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	139,173,850	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,526,130,609	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	252,158,643	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	242,742,000	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	240,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80,500,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	920,000
JUMLAH			8,678,773,354	8,678,773,354

Keterangan :

FINAL

Binuang, 7 Mei 2024
Panggilan Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



WAHIDA ANNISA YUSUF
197708072002122002



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,909,879	0
0.0	131111	Tanah	24,594,022,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	12,528,876,853	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	10,482,251,000	0
0.0	134112	Irigasi	932,970,000	0
0.0	134113	Jaringan	323,099,790	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	156,411,120	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,079,727,483
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	11,031,676,905
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	10,482,251,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	195,605,550
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	156,339,184
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	431,456,413	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	412,508,685
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	25,034,051
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	8,329,208,688
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	348,644,666	0
0.0	391111	Ekuitas	0	37,456,471,640
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,257,055
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	42,972,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	14,850,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	113,700,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	141,300,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,120,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,517,250
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,929,192,720	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	35,081	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	137,061,564	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	41,115,600	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	18,225,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	268,902,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	8,892,541	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	112,395,840	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	303,911,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 07/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:03 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	46,760,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	272	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,080,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	3,034,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	935,418,365	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	27,036,270	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	121,800,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	58,487,240	0
3.0	521211	Beban Bahan	801,077,525	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	14,790,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	13,034,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	274,649,681	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	24,385,813	0
3.0	522141	Beban Sewa	26,950,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	34,000,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	399,500	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360,869,480	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	161,949,017	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,526,130,609	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	252,158,643	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	242,742,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	541,028,254	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	852,784,331	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	21,562,892	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	5,864,984	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,315,909	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	114,270,237	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	139,173,850	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	240,000,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	10,860,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	805,000	0
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	5,325,000	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	630,000	0
JUMLAH			79,506,654,491	79,506,654,491

Keterangan :
FINAL

Binuang, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kubasa Pengguna Anggaran



WAHID ANNISA YUSUF
197801072002122002



CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B Tahunan (TA 2023)

KEMENTERIAN PERTANIAN	Disusun oleh	: Pradhinto Dwi N., SP, MP
	Tanggal	: 30 Januari 2024
	Direviu KT oleh	: Siti Rohani, SP, MM
	Tanggal/paraf	: 30 Januari 2024
	Disetujui PT oleh	: Dra Sulistyorini, MM
	Tanggal/paraf	: 30 Januari 2024
Disetujui PM oleh	: Marbono, SE	
Tanggal/paraf	: 30 Januari 2024	
UAPA : KEMENTERIAN PERTANIAN (018)		
UAPPA/B-Es 1 : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (10)		
UAPPA/B-W : KALIMANTAN SELATAN (1500)		
UAKPA/B : BBPP BINUANG (239640)		
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :		
1	Telah dilakukan rekonsiliasi SAKTI-SPAN dan tidak terdapat perbedaan nilai serta telah dilengkapi dengan SHR yang terbit tanggal 25 Januari 2024.	KKR - PA
2	Tidak terdapat pagu minus, aset tetap belum didetailkan, persediaan belum didetailkan, dan piutang TP/TGR belum didetailkan.	
Penyajian LK		
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		
1	Realisasi PNPB pada LRA Rp348.644.666,00 tidak sesuai dengan LO Rp312.822.000,00, sehingga terjadi selisih senilai Rp35.822.666,00. Selisih tersebut berupa penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp16.120.000,00; penerimaan kembali barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp1.517.250,00; dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu senilai Rp18.185.416,00. Terhadap perbedaan ini sudah diungkapkan didalam CaLK.	KKR - LRA
2	Realisasi Belanja Pegawai pada LRA sesuai dengan LO (Rp2.885.237.578,00).	
3	Realisasi PNPB LRA sesuai dengan Laporan Bendahara penerima/pengeluaran (Rp348.644.666,00).	
4	PNPB seluruhnya telah disetor ke Kas Negara	
5	Realisasi Belanja Barang persediaan pada LRA sesuai dengan LO (Rp244.054.966,00).	
6	Realisasi Belanja Barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat pada LRA sesuai dengan LO (Rp240.000.000,00).	
7	Realisasi Belanja Modal pada LRA sesuai dengan LO (Rp80.500.000,00).	
B. Laporan Operasional (LO)		
1	Beban pegawai (51) pada LO sesuai dengan Neraca Percobaan Kas/Belanja senilai Rp2.885.237.578,00.	KKR - LO
2	Beban persediaan (59) pada LO senilai Rp125.935.237,00 sesuai dengan Transaksi Pemakaian yang tercantum dalam aplikasi Monsakti .	
3	Beban MAK 526 pada LO senilai Rp240.000.000,00 sesuai dengan Neraca Percobaan Kas/Belanja Rp240.000.000,00	
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)		
1	Saldo awal ekuitas sesuai dengan saldo ekuitas neraca periode sebelumnya senilai Rp37.456.471.640,00.	KKR - LPE
2	DDKEL dalam neraca percobaan sesuai dengan LRA Belanja senilai Rp8.329.208.688,00.	
3	Transfer masuk nihil	
4	Transfer keluar nihil	
5	Persediaan minus nihil	
D. Neraca		
1	Saldo Kas, Saldo Kas Lainnya dan setara kas NIHIL	KKR - Neraca
2	a. Saldo persediaan senilai Rp1.909.879,00 sudah diungkapkan dalam CaLK dan sesuai dengan SIMAK BMN. b. Sudah dibuat BA Stock opname persediaan per tanggal 31 Desember 2021 yang didukung dengan foto open camera.	
3	Saldo Aset Tetap Lainnya senilai Rp156.411.120,00 sudah diungkapkan dalam CaLK dan sesuai dengan SIMAK BMN	
4	Saldo Aset Lain-Lain senilai Rp431.456.413,00. yang dihentikan dalam penggunaan. Sudah diungkapkan dalam CaLK. Belum dilakukan usulan penghapusan.	
5	Saldo Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp25.034.051,00 berupa tagihan listrik, telepon dan internet bulan Desember 2023	

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
E. Neraca Aset Tetap		
1	Saldo Aset Tetap senilai Rp36.073.191.733,00 sudah sesuai dengan CaLK	KKR - Neraca Tetap
2	Aset Tetap: - Tanah Rp25.594.022.000,00 - Peralatan dan Mesin Rp12.528.876.853,00 - Gedung dan Bangunan Rp20.001.161.092,00 - Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp11.738.320.790,00 - Aset Tetap Lainnya Rp156.411.120,00 - Akumulasi Penyusutan (Rp32.945.600.122,00)	
3	Seluruh aset tetap telah didukung dengan dokumen yang sah	
4	Tidak terdapat aset yang tidak dimanfaatkan dan/atau dimanfaatkan oleh pihak lain.	
5	Aset Tetap dalam kondisi rusak berat berupa - Peralatan dan mesin sebanyak 124 NUP senilai Rp626.159.352,00 belum direklas ke aset lain-lain dan kemudian diusulkan penghapusan. Belum diungkapkan didalam CaLBMN	
6	BAST 526 senilai Rp240.000.000,00 seluruhnya telah diinput didalam aplikasi BAST Banpem.	
7	Tidak terdapat aset dalam sengketa/pengadilan.	
8	Rincian aset yang sudah atau belum di PSP senilai Rp14.086.083.774,00, berupa: - Peralatan dan mesin senilai Rp8.113.181.737,00 - Gedung dan bangunan senilai Rp2.474.774.092,00 - JIJ senilai Rp3.341.716.825,00 - Aset tetap lainnya senilai Rp156.411.120,00	
9	Aset Tetap yang tidak diketemukan berupa: - Peralatan dan mesin sebanyak 200 NUP sebanyak Rp750.048.056,00 dengan rincian Motor sebanyak 62 unit senilai Rp208.226.000,00 dan AC Split sebanyak 138 unit senilai Rp541.822.056,00.	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	CaLK dan CaLBMN sudah disajikan dan diungkapkan secara memadai.	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	Pengungkapan Penetapan Status Penggunaan (PSP) Aset Tetap pada CaLBMN sudah memadai.	
Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan (Rekomendasi)		
1	Melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain terhadap aset dalam kondisi rusak berat senilai Rp626.159.352,00.	

Bogor, 30 Januari 2024
Pereviu

Petugas Penyusun LKKL



Zaini Dahlan
No. HP (0852 2621 4465)



Pradhinto Dwi N., SP, MP

Petugas SIMAK-BMN



Mulyani
No. HP (0813 5159 0105)

*) Coret yang tidak perlu



**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG PERSEDIAAN
(STOCK OPNAME BARANG)
PADA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
NOMOR : B- 40 /PL.220/I.16.1/01/2024**

- I. Nama : Mulyani, S.T.P, M.P
NIP : 19820930 200901 2 005
Jabatan : Sub Koordinator Barang Milik Negara dan Instalasi

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Pengelola Data Barang pada Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

- II. Nama : Dr. Joko Tri Harjanto, S.T., M.M.A
NIP : 19720831 200312 1 001
Jabatan : Plk. Kepala Balai

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Persediaan (*Stock Opname* Barang) pada lingkup internal Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian (239640) dengan cara melakukan stock opname di gudang dan mencocokkan data dipembukuan serta diaplikasi persediaan periode per 31-12-2023 Tahun Anggaran 2023 dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data:

C	Kode	Uraian	Jumlah Barang	Nilai
1	2	3	4	5
	117111	Barang Konsumsi		1.909.879
	117111	Pulpen Snowman	5 unit	160.060
	117111	Tinta Stempel	1 buah	13.721
	117111	Map Batik	2 buah	109.757
	117111	Map Kertas	1 buah	97.181
	117111	Lakban Putih	1 buah	43.446
	117111	Isi Steples Besar	1 buah	85.748
	117111	Key ring V tech	1 buah	37.157
	117111	Cartridge 810	1 buah	806.027
	117111	Amplop Paper Line	2 buah	205.788
	117111	Tinta Data Prin (hitam)	2 buah	61.739
	117111	Alkaline A2	1 pak	289.255
Total				1.909.879

- II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan BBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Semester II TA. 2023, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Plk. Kepala Balai

Dr. Joko Tri Harjanto, S.T., M.M.A
NIP. 19720831 200312 1 001

Sub Koordinator Barang Milik Negara dan
Instalasi

Mulyani, S.T.P, M.P
NIP. 19820930 200901 2 005

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Minggu tanggal 31 bulan Desember tahun 2023, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890492396401000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00458/SSP/239640/2023

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)


Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran


RABIATUS SALATIYAH
NIP. 197306082009102001



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

Dr. JOKO TRI HARJANTO, ST, MMA
NIP. 197208312003121001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2023

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 30 November 2022 , DIPA-018.10.2.239640/2023

Unit Organisasi : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

Tahun : 2023

Provinsi/Kabupaten/Kota : (15.03) KALIMANTAN SELATAN / KAB. TAPIN

KPPN : (110) Barabai

Satuan Kerja : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00458/SSP/239640/2023

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	189.438.999,00	646.412.153,00	835.851.152,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	189.438.999,00	646.412.153,00	835.851.152,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	189.438.999,00	241.388.157,00	430.827.156,00	0,00
	1. BP UP*)	189.438.999,00	176.665.627,00	366.104.626,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	45.154.256,00	45.154.256,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	19.568.274,00	19.568.274,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
<hr/>			
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	0,00	
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00	
<hr/>			
3. Selisih Kas	Rp.	0,00	

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui

dan Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



DR. JOKO TRI HARJANTO, ST, MMA
NIP. 197208312003121001

KAB. TAPIN, Desember 2023

Bendahara Pengeluaran



RABIATUS SALATIYAH
NIP. 197306082009102001

***DAFTAR RINCIAN SALJO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 239640

BULAN : DESEMBER 2023

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	9890492396401000	BPG 110 BBPP BINJANG	BANK BNI CABANG BARABAI	20	S-1270/WPB.12/KP.05/2020	29-06-2020	2023-12-27	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



RABIATUS SALATIYAH

NIP 197306082009102001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



Mutasi Transaksi (01/12/2023 - 29/12/2023)

downloaded at 29/12/2023 08:45:26

KEMENTERIAN PERTANIAN (018)

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (10)

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG. KALSEL (239640)

Rekening Induk : RKK BPPSDM KEMANTAN OPS (989991518)

Rekening Satker : BPG 110 BBPP BINUANG (9890492396401000)

Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2023-12-15	14:08:57	207669	TARIK TUNAI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 39,694,256	Rp. 39,694,256	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2023-12-14	09:57:45	372039	TRANSFER DARI 0989991518 231101303000215000001 10130300021500000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 28,866,756	-	Rp. 10,827,500	Rp. 39,694,256	(SPAN)	(Empty)
2023-12-13	10:08:49	644062	TRANSFER DARI 0989991518 231101303000212000001 10130300021200000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 23,544,284	-	Rp. 5,322,472	Rp. 28,866,756	(SPAN)	(Empty)
2023-12-11	10:01:34	079403	TRANSFER DARI 0989991518 231101303000210000001 10130300021000000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 11,020,000	-	Rp. 12,524,284	Rp. 23,544,284	(SPAN)	(Empty)
2023-12-08	10:16:36	053809	TRANSFER DARI 0989991518 231101303000208000001 10130300020800000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 0	-	Rp. 11,020,000	Rp. 11,020,000	(SPAN)	(Empty)
2023-12-07	13:24:48	537807	TARIK TUNAI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG OPERASIONAL	Rp. 179,329,740	Rp. 179,329,740	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2023-12-07	08:55:13	663337	TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL 6010043330000011 BNI DIRECT BILL PAYMENT (BNI CC ATM P) NO :4365830050144279 BILL PAYMENT (BNI CC ATM P) NO :4365830050144279 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 183,019,740	Rp. 3,690,000	-	Rp. 179,329,740	(TELLER)	(Empty)
2023-12-06	15:09:37	560404	TRANSFER DARI 0989991518 231101303000206000001 10130300020600000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span- BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 142,084,660	-	Rp. 40,935,080	Rp. 183,019,740	(SPAN)	(Empty)

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Desember 2023

Kedadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00071/SSBP/239640/2023

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNB	Rp.	0
2. BP DPK	Rp.	0
3. BP Pajak	Rp.	0
4. BP Lainnya	Rp.	0
5. Jumlah	Rp.	0
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	500.000
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	500.000
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	1.950.000
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 1.450.000

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Sewa Rumah Dinas dari SPM Gaji Pegawai bulan Desember 2023

Bendahara Penerimaan



ERNIYATI

NIP. 197403032003122001



Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



MUHAMMAD AMIN

NIP 197102061999031002

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2023

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (15.03) KALIMANTAN SELATAN / KAB. TAPIN
 Satuan Kerja : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL
 Tgl, No. SP DIPA : 30 November 2022 , DIPA-018.10.2.239640/2023
 Tahun Anggaran : 2023
 KPPN : (110) Barabai
 Alamat dan No Telp :

I. Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00071/SSBP/239640/2023

1	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
2	3	4	5	6	
A.	BP Kas	0,00	500.000,00	500.000,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	500.000,00	500.000,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	500.000,00	500.000,00	0,00
	1. BP PNBPN	0,00	500.000,00	500.000,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
		(+)
3. Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
		(-)
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	500.000,00
		(+)
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	500.000,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	500.000,00
		(-)
Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	500.000,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	1.950.000,00
<hr/>		
3. Selisih	Rp	- 1.450.000,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir I.A.1-II.3) :
2. Selisih Pembukuan (III.C) : Sewa Rumah Dinas dari SPM Gaji pegawai bulan Desember 2023



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

MUHAMMAD AMIN
NIP 197102061999031002

KAB. TAPIN , 29 Desember 2023

Bendahara Penerimaan

ERNIYATI
NIP. 197403032003122001

**DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 239640 (BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL)**

BULAN : DESEMBER 2023

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
----	--------------	---------------	-----------	------------	------------------	--------------------	------------------------	-------

Bendahara Penerimaan,



ERNYATI

NIP. 197403032003122001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya